

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN MUSIK *TERBANGAN* PADA KELOMPOK MUSIK *TERBANGAN* MUSLIMAT NU KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR

Teti Darlenis

Jurusan Etnomusikologi
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta
Email: teti@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

NU's Terbangan Music Art Group in the Jaten Subdistrict of Karanganyar Regency is widely used for various purposes, such as celebrations, recitals, both public and commemorating Islamic holidays. The members consist of mothers who are members of the Muslimat recitation group NU District of Jaten. Problems encountered were that there were no trainers, no single vocals, and exercises that were not regularly scheduled. The results of the training in the form of the enthusiasm of the trainees are very high so that discipline of practice can be maintained; trainees are getting smarter in beating Terbangan instruments properly and being able to play a musical instrument playing pattern; and the music vocalist Terbangan can voice vocal songs correctly.

Keywords: training, open music, NU, Jaten,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Musik *Terbangan* adalah salah satu jenis musik yang bernafaskan Islam. Terdapat beberapa jenis musik yang bernafaskan Islam, di antaranya: *Shalawatan, Hadroh, Samproh, Kosidahan*, dan lain sebagainya. Berbagai seni itu menggunakan *terbang* sebagai alat musik utama. Pada umumnya kesenian yang bernafaskan islam hidup dan berkembang di daerah-daerah pesantren atau di daerah sekitar masjid, yang mayoritas beragama islam. Kesenian ini banyak digunakan untuk berbagai acara, di antaranya pada perayaan atau peringatan hari-hari besar Islam, acara pengajian umum, serta untuk mengisi acara dalam berbagai hajatan, seperti: kelahiran anak, khitanan, pernikahan, dan sebagainya.

Munculnya beberapa kelompok kesenian yang bernafaskan Islam di berbagai daerah menunjukkan bahwa kesenian tersebut masih dibutuhkan oleh masyarakat penggunaanya. Hal ini juga terjadi pada Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU yang ada di daerah Kecamatan Jaten

Kabupaten Karanganyar. Kelompok Musik *Terbangan* ini masih banyak digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk mengisi acara pengajian umum maupun pengajian peringatan hari-hari besar Islam yang lain. Selain itu juga sering menerima job untuk mengisi hajatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU di Kecamatan Jaten terbentuk pada awal tahun 2007 atas prakarsa seorang tokoh masyarakat setempat yang bernama Sulistyawati Purwono yang akrab disapa dengan sebutan Ibu Lis Purwono. Ia menjadi pimpinan sekaligus pembina/ketua pada Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU di Kecamatan Jaten sejak berdiri tahun 2007 hingga sekarang.

Terbentuknya kelompok Seni *Terbangan* di wilayah Kecamatan Jaten disambut dengan senang hati oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian Muslimat NU Kecamatan Jaten. Dengan adanya Kelompok Seni Musik *Terbangan* ini, maka para anggota yang sebagian besar terdiri atas ibu-ibu rumah tangga ini dapat menyalurkan hobi keseniannya, baik dalam menyanyi lagu-

lagu yang bernafaskan Islam maupun bermain alat musik *terbang* yang digunakan dalam seni *Terbangan*. Mereka merasa senang karena latihan musik *Terbangan* ini memberi kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk membentuk karakter dan kepribadian yang lebih baik.

Selain dapat menyalurkan kecintaannya terhadap seni musik yang bernafaskan Islam, juga terdapat berbagai motivasi yang mendasari para anggota kelompok kesenian musik *Terbangan* tersebut di atas bergabung dalam kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten. Motivasi-motivasi tersebut di antaranya adalah ingin berdakwah melalui syair lagu yang diambil dari kitab *Barzanzi* maupun hadis-hadis nabi. Motivasi sebagai hiburan dan penghilang rasa jenuh juga sebagai alasan para ibu-ibu bergabung dengan kelompok kesenian *Terbangan*. Selain itu, terdapat anggota yang merasa senang bisa berkumpul dan dapat bersilaturahmi dengan sesama teman pengajian.

Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU di Kecamatan Jaten mengadakan latihan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu yang dimulai sehabis shalat Isak hingga pukul 20.00 dan hari Selasa yang dimulai sehabis shalat Ashar hingga pukul 17.00. Kebanyakan latihan diadakan di rumah Ibu Listyawati Purwono yang beralamat di Perumahan Josroyo Indah RT. 02, RW. 15 Jaten Karanganyar. Namun demikian, tempat latihan juga dapat berpindah di masjid kompleks Perumahan Josroyo Indah atau di rumah salah satu anggota berdasarkan permintaan dari yang bersangkutan.

Lagu-lagu yang disajikan dalam latihan maupun pentas dalam kelompok seni musik yang bernafaskan Islam pada umumnya menggunakan syair lagu berbahasa Arab. Namun demikian, juga terdapat lagu-lagu berbahasa campuran, antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Hal demikian, juga dilakukan oleh Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU di Kecamatan Jaten yang sebagian besar syair lagu menggunakan bahasa Arab dan bahasa campuran, Arab dan

Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten juga sering menyajikan lagu-lagu Jawa yang sudah akrab di telinga para anggota untuk disajikan dalam acara latihan maupun pentas. Lagu *Caping Gunung* dengan syair lagu yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dakwah banyak disajikan dalam acara latihan maupun pentas. Dengan menyajikan lagu-lagu yang sudah dikenal oleh masyarakat, maka hal ini akan menjadikan suasana yang menyenangkan, baik bagi para anggota kelompok maupun yang mendengarkan ketika lagu-lagu tersebut disajikan.

Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU di Kecamatan Jaten berkembang dengan baik berkat kepemimpinan Ibu Sulistyawati Purwono. Selain sebagai seorang guru, beliau juga sebagai pimpinan Muslimat NU Kabupaten Karanganyar sekaligus berprofesi sebagai ustadzah yang banyak diminta untuk mengisi dalam berbagai pengajian. Ketika Ibu Sulistyawati Purwono mendapatkan job untuk mengisi ceramah dalam acara pengajian di berbagai daerah, ia sering mengikutsertakan Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten sebagai pendukung acara tersebut. Dengan cara demikian, maka Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten sudah banyak mengadakan pentas, baik di lingkungan Kecamatan Jaten maupun di luar Kecamatan Jaten sehingga sudah dikenal oleh masyarakat. Selain itu, Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ini juga pernah mengikuti lomba atau festival Seni *Terbang (Hadroh)* tingkat Kabupaten Karanganyar dan Festival Seni *Terbang (Hadroh)* pada acara Peringatan Maulud Nabi yang diadakan bersamaan dengan acara perayaan *Sekaten* di Alun-alun Kraton Surakarta Hadiningrat.

A. Permasalahan Mitra

Anggota yang tergabung dalam kelompok Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten sebagian besar adalah ibu-ibu dari berbagai profesi. Jumlah anggota

sebanyak 18 (delapan belas) orang. Terdapat 2 (dua) orang anggota laki-laki yang bertugas untuk memainkan instrumen *Tambur (bedhug)* dan *terbang* yang berukuran agak besar. Sementara, anggota perempuan bertugas memainkan instrumen *Terbang* berukuran kecil serta menyajikan lagu.

Kendala yang dihadapi oleh para anggota Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten dalam mengikuti latihan musik *Terbangan* adalah tidak adanya pelatih baku yang dapat membimbing, baik dalam melatih vokal maupun cara bermain alat musik yang benar. Selama ini, baik lagu vokal maupun pola-pola tabuhan instrumen diperoleh dari mendengarkan kaset-kaset rekaman yang sudah ada dengan bimbingan dari pimpinan kelompok yang kurang begitu memahami tertang musik *Terbangan*. Para penyaji lagu vokal hanya diberikan syair lagu tanpa diberi notasi lagunya. Dengan cara yang demikian maka kekompakan dalam menyajikan sebuah lagu akan sulit dilaksanakan. Oleh sebab itu, mereka hanya mengandalkan ingatan dan berusaha menghafalkan semua materi yang mereka dapat dari mendengarkan kaset rekaman, sementara bagi mereka yang sulit untuk menghafal, maka mereka hanya mengandalkan pendengaran atau *ngendel* atau *ngeli* dengan teman-teman mereka ketika menampilkan lagu yang disajikan secara bersama-sama atau koor.

Selain tidak ada pelatih, permasalahan yang dihadapi Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten adalah tidak adanya penyaji vokal tunggal yang dapat menyajikan lagu-lagu *Terbangan* dengan baik. Oleh sebab itu, lagu-lagu yang disajikan ketika mereka mengadakan latihan lebih banyak mengulang lagu-lagu yang dibawakan secara koor. Dengan tidak adanya penyaji tunggal yang menjadi anggota tetap, maka ketika kelompok musik *Terbangan* tersebut mendapatkan job untuk pentas sering mencari penyaji tunggal dari luar dengan konsekuensi memberi sekedar uang transport.

Sebuah kelompok kesenian musik *Terbangan* seharusnya terdapat seorang pelatih

yang mengerti garap secara keseluruhan, baik garap instrumen maupun vokal. Ketiadaan pelatih yang betul-betul mengerti tentang sajian vokal dan instrumen yang baik dan benar menjadikan Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten belum ditangani secara maksimal. Latihan yang diadakan selama ini belum mengarah pada teknik menyuarakan lagu/ vokal serta cara memainkan instrumen secara benar, sehingga lagu-lagu yang dilatih masih sebatas lagu-lagu yang mereka dapat secara otodidak. Hal yang sangat dibutuhkan pada saat ini adalah kehadiran tenaga pelatih dari lembaga yang berkecimpung di bidang kesenian, utamanya dari ISI Surakarta. Dengan hadirnya seorang pelatih yang mempunyai keahlian dalam melatih lagu-lagu musik *Terbangan*, maka diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk senang berlatih seni musik *Terbangan*. Selain itu dengan bergabungnya pengajar dari ISI Surakarta dengan kelompok seni *Terbangan* di masyarakat akan menjalin hubungan antara ISI Surakarta dengan masyarakat yang saling mendapat keuntungan. Bagi ISI Surakarta dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang terkait dengan pembelajaran musik kepada masyarakat, sementara masyarakat peserta latihan dapat mengetahui dan mempraktekkan cara menyajikan lagu/ vokal, cara memainkan alat musik *Terbangan* dengan baik dan benar.

METODOLOGI

Solusi Yang Ditawarkan

1. Metode Pendekatan yang Digunakan untuk Mendukung Realisasi Program.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah drill dan dialog. Para peserta latihan disuruh menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* yang menjadi materi pelatihan secara berulang-ulang. Setelah lagu-lagu selesai disajikan kemudian dilakukan pembenahan dengan cara menunjukkan pada bagian-bagian yang belum sempurna atau kesalahan, baik pola permainan instrumen maupun lagu vokal. Pada bagian ini diadakan dialog tentang permasalahan yang

dihadapi ketika menyajikan suatu lagu musik *Terbangan*.

Melihat peserta latihan yang sebagian besar terdiri atas ibu-ibu rumah tangga yang masih dalam taraf belajar seni musik *Terbangan*, maka pelatihan ini pertama-tama akan ditekankan pada cara membunyikan alat musik *terbang genjring* yang baik dan benar, yang meliputi: cara membunyikan suara *plak*, *thing*, dan *thung*. Setelah mereka dapat memainkan atau menabuh alat musik *terbang genjring* dengan benar, maka kemudian mereka diberikan materi berbagai pola tabuhan yang selanjutnya dirangkai dengan pola-pola jalinan tabuhan dari beberapa *terbang genjring* yang membentuk satu kesatuan lagu. Latihan di bidang vokal ditekankan bagaimana teknik menyuarakan lagu vokal yang benar dan latihan membaca notasi lagu-lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama (koor), serta melatih kekompakan dalam menyajikan lagu vokal. Selanjutnya dikenalkan dengan beberapa lagu musik *Terbangan* yang sesuai dengan kemampuan dari para peserta latihan. Agar para peserta latihan tidak cepat bosan, maka dalam latihan ini juga dilatih lagu-lagu musik *Terbangan* yang sudah mereka kuasai dan di senangi oleh para ibu-ibu.

Di dalam pelatihan ini juga dicoba untuk melatih peserta latihan yang sekiranya dapat menyanyikan lagu secara tunggal. Hal ini, dilakukan dengan harapan Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten mempunyai anggota tetap yang dapat menyanyi secara tunggal, sehingga ketika kelompok musik *Terbangan* tersebut mendapat job untuk pentas tidak lagi mencari penyanyi tunggal dari luar kelompok.

Bentuk pelatihan yang digunakan dalam program ini, pertama-tama peserta latihan disuruh memperhatikan contoh-contoh yang diberikan oleh pelatih, baik pola-pola tabuhan instrumen maupun contoh-contoh lagu. Langkah selanjutnya adalah menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* secara bersama-sama. Dalam praktik bersama ini pelatih membetulkan apabila peserta latihan belum dapat menyajikan

secara benar. Praktik bersama tersebut terus diulang-ulang sampai semua peserta dapat menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* dengan benar. Model pelatihan seperti di atas diharapkan mampu membantu para peserta latihan dalam belajar menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* secara benar dan baik. Materi lagu yang akan diajarkan dalam program pelatihan ini antara lain: *Shalawat Nabi*, lagu *Tola'al*, dan lagu *Shalawat Badar*.

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.

Para peserta latihan musik *Terbangan* yang tergabung dalam Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten yang mengikuti program kegiatan ini sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga. Latar belakang tersebut tampaknya tidak menjadi kendala dalam mewujudkan keinginan mereka untuk ikut andil dalam melestarikan kesenian *Terbangan*. Hal ini, ditunjukkan dengan rajin mengadakan latihan secara rutin dua kali dalam seminggu. Mereka mempunyai semangat latihan yang tinggi dengan cara swadaya, baik dalam membeli alat musik *Terbangan* maupun dalam hal konsumsi pada waktu latihan.

Pada umumnya para peserta latihan mengikuti program pelatihan ini dengan rasa senang. Hal ini, ditunjukkan dengan partisipasi mereka yang selalu hadir ketika ada jadwal latihan. Mereka merasa senang karena mendapat penjelasan-penjelasan tentang cara melagukan lagu musik *Terbangan* serta permainan pola-pola tabuhan instrument dengan benar. Oleh sebab itu, program pelatihan karawitan ini mereka manfaatkan untuk belajar menabuh gending dengan benar. Mereka berharap latihan musik *Terbangan* ini dapat dilanjutkan setelah program pelatihan dari ISI Surakarta ini selesai dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Pelatihan seni musik *Terbangan* pada kelompok musik *Terbangan* muslimat NU

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar membuktikan bahwa lagu-lagu yang digunakan sebagai materi pelatihan musik *Terbangan* ini dapat diserap dan disajikan dengan cukup baik oleh peserta pelatihan. Disamping itu apresiasi, pengetahuan, dan ketrampilan dalam menyajikan lagu vocal serta menabuh alat musik *Terbangan* semakin meningkat. Hasil evaluasi menunjukkan, bahwa sebelum mengikuti program pelatihan musik *Terbangan* ini, sebagian besar peserta latihan belum tahu cara menyanyikan lagu vocal musik *Terbangan* dengan benar, tetapi setelah mengikuti program pelatihan ini mereka dapat menyanyikan lagu vocal musik *Terbangan* dengan benar. Peningkatan ketrampilan juga ditunjukkan oleh penyaji instrumen terbang. Sebelum mengikuti program pelatihan, pola-pola tabuhan pada instrumen terbang sangat sederhana dan terkesan monoton. Namun setelah mengikuti program pelatihan musik *Terbangan* dengan cara diberikan contoh-contoh pola tabuhan instrument terbang yang bervariasi, maka berbagai pola tabuhan instrument terbang tersebut dapat dikuasai dengan cukup baik. Dengan demikian sajian musik *Terbangan* pada Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten menjadi lebih semarak dan bervariasi.

Kegiatan pelatihan seni musik *Terbangan* pada kelompok musik *Terbangan* muslimat NU Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar ini berguna sebagai pendorong semangat kelompok agar mampu berlatih secara mandiri. Para peserta pelatihan mempunyai semangat untuk menjaga rutinitas latihan, baik sewaktu ada pelatihan maupun latihan reguler. Disiplin waktu dalam berlatih dan penanaman apresiasi terhadap lagu-lagu musik *Terbangan* yang memadai telah menumbuhkan gairah baru bagi kelompok musik *Terbangan* yang tergabung dalam kelompok musik *Terbangan* muslimat NU Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Sebagian besar anggota mengaku senang selama mengikuti program pelatihan musik *Terbangan*. Mereka selalu hadir pada setiap acara latihan yang diadakan sekali dalam

satu minggu.

Hasil dari pelatihan ini akan di susun dalam sebuah buku yang mencantumkan kegiatan proses latihan, notasi lagu dan pola tabuhan instrumen. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ketika mengadakan latihan. Selain itu buku ini juga dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin memperdalam tentang lagu-lagu musik *Terbangan* pada umumnya. Selain itu hasil pelatihan ini akan didokumentasikan, baik secara audio visual maupun tertulis dan akan dipublikasikan melalui jurnal nasional ABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Surakarta).

Setelah program pelatihan ini diharapkan para peserta latihan mengerti dan dapat menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* yang digunakan sebagai materi latihan secara benar. Sehubungan pimpinan dari Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten yang menjadi sasaran dalam program pelatihan ini adalah seorang ustadzah yang terkenal, maka diharapkan yang bersangkutan mau mengikutsertakan kelompok musik *Terbangan* tersebut ketika bilau mengisi acara pengajian di berbagai daerah, serta mau mempublikasikan kepada masyarakat luas agar masyarakat mau menggunakan jasa dari Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten tersebut. Dengan cara yang demikian maka diharapkan Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten akan banyak mendapatkan job untuk pentas sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan penghasilan dari peserta latihan.

Kebaruan dalam Bidang PPM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa pelatihan musik *Terbangan* pada Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ini merupakan bentuk kepedulian ISI Surakarta dalam rangka pembinaan musik *Terbangan* di daerah-daerah yang memerlukan tenaga pelatih ahli dalam

bidang seni musik *Terbangan*. Penyusun laporan (pengusul proposal) juga berasal dari wilayah Kecamatan Jaten mengetahui persis tentang kondisi kelompok Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten yang perlu mendapatkan bantuan tenaga pelatih. Oleh sebab itu program pelatihan ini dirancang sedemikian rupa sehingga kegiatan ini membawa manfaat yang besar, baik bagi kelompok musik *Terbangan* yang bersangkutan maupun ISI Surakarta. Bentuk pelatihan dan materi yang diberikan dan disusun berdasarkan hasil kesepakatan antara pengusul proposal dengan peserta latihan, sehingga tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Pelatihan semacam ini diharapkan dapat menarik warga sekitar atau generasi-generasi berikutnya untuk mencintai musik *Terbangan*.

Pelaksanaan Program

Kegiatan pelatihan musik *Terbangan* pada Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ini direncanakan selama 12 (dua belas) kali pertemuan. Mengingat rencana pelaksanaan ini melewati bulan puasa, maka kegiatan pelatihan baru bisa dilaksanakan setelah Hari Raya Idul Fitri. Adapun kegiatan latihan dan materi yang disampaikan dalam program pelatihan ini secara keseluruhan adalah seperti di bawah ini.

1. Pelatihan pertama pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2017.
Pada pertemuan pertama ini diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Program Pelatihan Musik *Terbangan* dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Surakarta sesuai dengan proposal yang telah diusulkan. Langkah berikutnya adalah menentukan jadwal latihan yang harus disepakati oleh semua pihak. Oleh karena Program Pelatihan Karawitan ini hanya direncanakan satu kali dalam seminggu, maka perlu disepakati mengenai jadwal atau hari yang digunakan untuk Program Pelatihan Karawitan ini.

Dengan pertimbangan berbagai hal, maka akhirnya disepakati bahwa pada setiap hari Sabtu pukul 19.30 hingga pukul 21.30 digunakan untuk latihan bersama dengan bimbingan atau pelatih dari pengusul proposal ini. Dalam pertemuan pertama ini para peserta disuruh untuk menyajikan beberapa lagu musik *Terbangan* sebagai dasar untuk menentukan materi yang akan digunakan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

2. Pelatihan kedua pada hari Sabtu tanggal 29 Juli 2017.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelatihan hari pertama, Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ini belum menguasai teknik atau cara menabuh alat musik dengan benar. Pola-pola tabuhan instrument terbang juga masih sangat sederhana. Berdasarkan kenyataan seperti ini, maka materi yang diberikan pada pelatihan kedua ini adalah bagaimana cara membunyikan intrumen terbang dengan baik dan benar. Selain itu juga diberikan pola-pola tabuhan intrumen terbang yang bervariasi. Cara yang digunakan untuk melatih materi ini yaitu pelatih memberikan contoh pola tabuhan, kemudian para peserta latihan mempraktikkan secara berulang-ulang sampai mereka dapat menguasai pola-pola tabuhan intrumen terbang dengan baik dan benar.

3. Pelatihan ketiga pada hari Minggu tanggal 5 Agustus 2017.

Materi yang diberikan pada pelatihan ketiga ini adalah melatih vocal, yaitu bagaimana teknik menyuarakan lagu vocal yang baik dalam melafalkan lagu-lagu shalawatan. Selain itu juga melatih cara membaca notasi lagu-lagu shalawatan atau musik terbang dengan benar.

4. Pelatihan keempat pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2017

Pada pelatihan yang keempat ini masih melatih vocal bersama (koor) pada lagu-lagu

- yang akan disajikan, di antaranya adalah lagu Shalawat Nabi, lagu Tola'al, dan lagu Shalawat Badar.
5. Pelatihan kelima pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2017
Pada pelatihan yang kelima ini melatih menggabungkan antara sajian alat musik *Terbangan* dipadukan dengan sajian lagu-lagu vocal yang telah dilatih pada pertemuan sebelumnya.
 6. Pelatihan keenam pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017
Materi yang diberikan pada pelatihan keenam ini adalah mengulang menyajikan lagu-lagu musik *Terbangan* yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya.
 7. Pelatihan ketujuh pada hari Minggu tanggal 2 September 2017.
Pada pertemuan ketujuh ini berupa evaluasi tentang penguasaan materi yang diberikan sebagai bahan pembenahan, baik cara membunyikan instrument terbang beserta pola-pola tabuhannya, serta pembenahan sajian lagu vocal yang belum dikuasai dengan baik.
 8. Pelatihan kedelapan pada hari Sabtu tanggal 9 September 2017
Pelatihan kedelapan ini adalah melatih teknik menyuarakan lagu vocal tunggal pada sajian lagu Shalawat Nabi. Lagu vocal tunggal tersebut meliputi bagian lagu pembuka dan lagu pokok. Setelah lagu vocal tunggal, lagu pembuka dan lagu pokok ini dapat disuarakan dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan lagu Shalawat Nabi secara utuh, yaitu diselang-seling antara lagu vocal tunggal dengan lagu vocal bersama.
 9. Pelatihan kesembilan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2017
Pelatihan kesembilan ini masih mengulang materi sebelumnya, yaitu menyajikan lagu Shalawat Nabi secara berulang.
 10. Pelatihan kesepuluh pada hari Sabtu tanggal 23 September 2017
Pelatihan kesepuluh ini adalah melatih teknik menyuarakan lagu vocal tunggal pada sajian lagu Tola'al yang meliputi lagu pembuka dan lagu pokok. Seperti halnya pada latihan sebelumnya, setelah lagu pembuka dan lagu pokok ini dapat disuarakan dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan lagu Tola'al secara utuh, yaitu diselang-seling antara lagu vocal tunggal dengan lagu vocal bersama.
 11. Pelatihan kesebelas pada hari Sabtu tanggal 30 September 2017
Pelatihan kesebelas ini adalah melatih teknik menyuarakan lagu vocal tunggal pada sajian lagu Shalawat Badar, baik pada lagu pembuka maupun lagu pokok. Setelah itu disajikan secara utuh dengan diselang seling antara sajian vocal tunggal dan vocal bersama.
 12. Pelatihan kedua belas pada hari Sabtu tanggal 7 September 2017
Pada pelatihan kedua belas atau pertemuan terakhir ini disajikan tiga lagu yang menjadi materi pelatihan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, yaitu lagu Shalawat Nabi, lagu Tola'al, dan lagu Shalawat Badar secara berulang-ulang. Latihan ini sekaligus untuk persiapan pentas yang akan dilaksanakan pada acara pengajian di Masjid Nur Hidayah Benowo Ngringo Jaten Karanganyar.

KESIMPULAN

Pelatihan musik *Terbangan* pada Kelompok Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten ini sangat bermanfaat bagi para peserta latihan maupun bagi pelatih. Bagi para peserta latihan dapat menambah wawasan tentang musik *Terbangan*, baik cara melagukan lagu vocal maupun dalam memainkan alat musik *Terbangan* secara benar. Sementara bagi pelatih dapat membangkitkan pengalaman bermain musik *Terbangan* kepada masyarakat. Dari kegiatan pelatihan musik *Terbangan* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Antusias para peserta latihan sangat tinggi dalam mengikuti program latihan. Mereka selalu hadir atau tidak pernah absen dalam mengikuti latihan
2. Para peserta latihan mendapat pengalaman cara menabuh instrumen terbang dengan benar, serta dapat memainkan bergai pola tabuhan instrument terbang. Sementara para panyaji vocal musik *Terbangan* mendapat pengetahuan tentang cara menyuarkan lagu vocal dengan benar.
3. Antara tutor dengan para anggota Kelompok Seni Musik *Terbangan* Muslimat NU Kecamatan Jaten menjadi akrab dan terjalin hubungan yang sangat baik.
4. Pelatihan musik *Terbangan* ini sebagai sarana untuk menjaga kelangsungan hidup dari kesenian musik *Terbangan* di daerah.
5. Diharapkan program pelatihan ini bisa dilanjutkan agar nantinya ada generasi muda yang mau ikut bergabung dengan kelompok *Terbangan*, sehingga kelangsungan hidup musik *Terbangan* di daerah Jaten dapat terjaga keberadaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Budi Suseno. 2005. *Lantunan Shalawatan Nasyid*, Yogyakarta: Media Insani.
- Evans, James R. 1994. *Berfikir Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana Farkhan. 2007. "Musik Gambus Dalam Komonitas Arab di Pasar Kliwon", Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Hatoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*, Yogyakarta : Kanisius.
- Joko Suyanto. 2013. "Dakwah Musik Rebana Wali Sanga Sragen", Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Rabimin. 1979. "Shalawat Jamjaneng di Kabupaten Kebumen", Surakarta: Akademi Seni Karawitan.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- Wahyu Wiyatni. 2013. "Trasformasi Musik Shalawatan ke dalam Campur Ngaji Kelompok Rebana Darussalam Lalung Karanganyar, Surakarta: Institut Seni Indonesia.